

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. D telah dilakukan selama kurang lebih lima bulan yang di mulai dari usia kehamilan 31⁺⁴ minggu, bersalin, BBL, neonatus, nifas sampai Keluarga Berencana (KB), sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan Komprehensif dan didokumentasikan dalam bentuk data subyektif, data obyektif, analisa data dan penatalaksanaan (SOAP).

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Kehamilan Ny. D umur 35 tahun multipara di TPMB Appi Ammelia sudah dilakukan sesuai standar asuhan pelayanan kebidanan minimal 6 kali ANC dan tidak terjadi komplikasi sampai akhir masa kehamilan dan ditangani dengan baik oleh tenaga kesehatan.
2. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Persalinan Ny. D umur 35 tahun multipara di TPMB Appi Ammelia sudah dilakukan sesuai standar asuhan pelayanan kebidanan yaitu pertolongan persalinan menggunakan 60 Langkah APN dan tidak terjadi komplikasi pada kala I, kala II, kala III, kala IV dan ditangani dengan baik oleh tenaga kesehatan.
3. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Masa Nifas Ny. D umur 35 tahun multipara di TPMB Appi Ammelia sudah dilakukan sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan yaitu dilakukan kunjungan nifas 4 kali dan tidak terjadi komplikasi/penyulit sampai akhir masa nifas.
4. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Bayi Baru Lahir Ny. D umur 35 tahun multipara di TPMB Appi Ammelia sudah dilakukan standar asuhan pelayanan yaitu kunjungan 4 kali dengan jadwal yang dianjurkan dan melakukan pemeriksaan sesuai dengan tujuan asuhan kunjungan neonatus dan tidak terjadi komplikasi atau penyulit yang menyertai.
5. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Keluarga Berencana Ny. D umur 35 tahun multipara di TPMB Appi Ammelia tidak terjadi komplikasi atau penyulit

yang menyertai dengan akseptor KB IUD.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care terutama pada ketidaknyamanan pada ibu hamil, serta dapat melakukan asuhan terapi komplementer untuk mengurangi efek jangka panjang penggunaan terapi farmakologi selama kehamilan dan membedakan kesenjangan antara lahan praktik dan teori dalam penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyaman yang terjadi pada ibu hamil.

2. Bagi Klien

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan wawasan bagi para ibu hamil tentang bagaimana cara mencegah, penanganan yang tepat serta mengetahui secara deteksi dini penyulit, resiko abnormal atau tanda bahaya bagi ibu hamil.

3. Bagi Lahan Praktik (TPMB)

Diharapkan bagi para bidan dapat menerapkan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care dengan tepat dalam melakukan pelayanan kebidanan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak dan dapat meningkatkan pelayanan yang berkualitas bagi kesehatan masyarakat.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Institusi untuk meningkatkan praktek pembelajaran mahasiswa yang lebih efektif dan efisien dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari kampus seperti kegiatan pengabdian masyarakat, serta selain menambah asuhan kebidanannya mahasiswa juga mampu meningkatkan ilmu enterpreuner dilapangan.